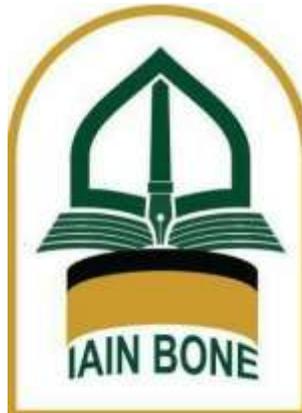


**ANALISIS PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM  
MENUNJANG PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK  
DI MASA PANDEMI DI SDN 247 PADATUO**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam (Tarbiyah) IAIN Bone

**Oleh:**

**DASLIANA**  
**NIM. 02.18.3068**

**FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BONE  
2022**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Begitu pula salawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. bersama segenap keluarga dan sahabat-sahabatnya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak sedikit mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik bantuan yang bersifat materi maupun non-materi, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Penulis menyadari hal tersebut, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orang tua tercinta penulis. Ayahanda Muh. Tahir dan Ibunda Salmawati telah mengasuh, mendoakan, membesarkan dengan penuh dedikasi kasih sayang sepanjang masa dan memberikan motivasi beserta saudar-saudara saya. Sehingga penulis mampu menempuh pendidikan selama ini dengan Pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
2. Kepada suami tercinta Wiranto yang telah memberikan semangat, dukungan, mendoakan, memberikan motivasi dan kasih sayang. Sehingga penulis mampu menempuh pendidikan selama ini dengan Pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
3. Kepada keluarga suami yang selalu mendukung dan membantu penulis.
4. Rektor Institut Agama Islam Negeri Bone, Bapak Prof. Dr. H. Syahabuddin, M,Ag. Kepada Wakil Rektor I, Dr. Amir, M,Ag. Wakil Rektor II, Dr. Hasbi Siddik, M.Pd.I. dan Wakil Rektor III. Dr. H. Lukman Arake, Lc. MA. Yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

5. Kepada Pembimbing Bapak Dr. H. Abu Bakar, M.Pd. pembimbing I dan Bapak Saril, S.Pd.I., M.Pd. pembimbing II, yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan mendorong dan mencurahkan perhatiannya disela-sela kesibukannya sejak awal sampai terselesainya skripsi ini.
6. Kepada penguji Bapak Fajri Dwiyama, S.Pd.I., M.Pd. penguji I dan Bapak Sabriadi HR, M.Pd. penguji II, yang telah menguji dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Dekan fakultas Tarbiyah Bapak Dr. Ishak, S.Pd., M.Pd. Wakil Dekan I, Andi Muhammad Yauri, S., SS., M. Hum., Ph.D, dan wakil Dekan II, Ilyas, M.Pd, yang mendidik dan membina, sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah, serta semua staf fakultas tarbiyah.
8. Kepada Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Bapak Fajri Dwiyama, S.Pd.I., M.Pd. yang telah mendidik, mengarahkan dan membina, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah, serta staf prodi Manajemen Pendidikan Islam.
9. Kepada Kepala Perpustakaan Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si dan seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan bantuan dan pelayanan peminjaman buku dan literatur yang dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendidik dan membimbing dalam menuntut ilmu, baik secara kongkrit memberikan bantuannya, baik langsung ataupun tidak langsung, sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini.

11. Kepada Kepala Sekolah, Guru serta Tata Usaha SDN 247 Padatuo yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang bermanfaat sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabat terutama Merianti, Wahyuni, Mitra, Nurfadilla, Indriani Nur Safutri, Winda Amalia dan keluarga besar Manajemen pendidikan Islam kelompok 3 angkatan 2018, serta rekan-rekan mahasiswa se-prodi Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa memberi motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terwujud, begitupun rekan-rekan lain yang tidak sempat penulis sebutkan.

Semoga segala bantuan dan bimbingan tersebut mendapatkan limpahan berkah dari Allah SWT. Akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis dan berguna bagi semua pihak. Amin.

Watampone,                      2022  
Penulis,

**DASLIANA**  
**NIM. 02.18.3068**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Keaslian Skripsi.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Persetujuan Pembimbing.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>viii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>x</b>
<b>Transliterasi.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Defenisi Oprasional.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Kerangka pikir.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	12
2. Lokasi Penelitian.....	13
3. Data dan Sumber Data .....	13
4. Instrumen Penelitian.....	14
5. Teknik Pengumpulan Data.....	16

6. Teknik Analisis Data.....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A. Manajemen Sarana dan Prasarana.....	19
B. Pembelajaran Peserta Didik Di Masa Pandemi.....	31
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SDN 247 Padatuo .....	41
B. Metode Pembelajaran Peserta Didik di Masa Pandemi di SDN 247 Padatuo	49
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Simpulan .....	55
B. Implikasi.....	56
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>57</b>
<b>Lampiran-Lampiran</b>	
<b>Riwayat Hidup</b>	

## ABSTRAK

**Nama Penyusun : Dasliana**  
**NIM : 02.18.3068**  
**Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam  
Menunjang Pembelajaran Peserta Didik Di Masa Pandemi  
Di SDN 247 Padatuo**

---

Penelitian ini membahas tentang analisis pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran peserta didik di masa pandemi di SDN 247 Padatuo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengelolaan sarana dan prasarana dan metode pembelajaran peserta didik dimasa pandemi di SDN 247 Padatuo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif (*qualitative*), dengan pendekatan manajemen dan pendekatan pedagogik. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pengelolaan sarana dan prasarana di SDN 247 Padatuo terlihat bahwa pihak yang terlibat dalam manunjang kelancaran suatu Pendidikan sarana dan prasarana sesuai dengan fungsi dan fasilitas yang ada di SDN 247 Padatuo. Hal ini dapat dilihat dari tenaga Pendidik yang berpartisipasi dalam melakukan pengecekan, meskipun dalam pemeliharaan semua guru yang terkait dalam suatu lembaga mempunyai tanggung jawab akan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. 2) metode pembelajaran peserta didik di masa pandemi di SDN 247 Padatuo, telah disesuaikan dengan kondisi. Setelah melakukan penelitian, tenaga kependidikan di sekolah ini yakni, komunikasi dalam pembelajaran peserta didik dimana pengendalian dalam pembelajaran dengan cara melakukan kunjungan disetiap rumah masing-masing peserta didik, dan membagi kelompok-kelompok belajar peserta didik karena terkendala oleh jaringan internet dan dimana sekolah diwajibkan belajar daring atau belajar jarak jauh. Media yang digunakan berupa handpone untuk memudahkan belajar dan memberikan informasi, dan metode yang digunakan cukup efektif yaitu metode *e-learning* adalah salah satu penunjang pembelajaran peserta didik di masa pandemi karena tidak banyak mengeluarkan biaya apalagi bagi peserta didik yang kurang mampu dan mobil *learning* juga merupakan salah satu menunjang pembelajaran peserta didik di masa pandemi karena di haruskan belajar daring atau belajar melalui jarak jauh dan memanfaatkan alat teknologi seperti handpone untuk lebih memudahkan dalam pembelajaran daring, sehingga dalam pembelajaran daring bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda.

Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā</i>	ī	i dan garis di atas
اُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

رَمَى : *rama*>

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

### 5. *Syaddah* (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ	: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ	: ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> ( <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta‘murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau‘</i>
شَيْءٌ	: <i>syai‘un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ *dīnullāh* دِينُ اللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang

sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4

HR = Hadis Riway